

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasi adalah suatu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan antar variabel yang berbeda berdasarkan pada koefisien korelasi. Dalam jenis penelitian ini dapat diketahui berapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya serta arah hubungan yang terjadi (Silaen dan Widiyono, 2013).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari bulan September sampai Desember 2018, dengan perincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3 : Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	√	√	√													
2	Pengumpulan data penelitian				√	√	√										
3	Pengolahan dan analisis data penelitian							√	√	√	√						
4	Penyusunan hasil penelitian											√	√	√	√	√	

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik putri Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh pola asuh autoritatif orang tua terhadap kecerdasan spiritual peserta didik.

D. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik putri Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru berjumlah 106 orang.

Tabel 4: Data Jumlah Peserta Didik Putri Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas X	42
Kelas XI	42
Kelas XII	22
Jumlah	106

Sumber : Tata Usaha Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah, 17-09-2018

2. Sampel Penelitian

Dalam pengambilan sampel pada peserta didik Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah, penulis populasi penelitian peserta didik Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru, kelas X, XI dan XII yang berjumlah 106 orang. Selanjutnya, sampel untuk penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Dimana :

n : Ukuran

N : Ukuran Populasi

e : persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) = 106 orang dengan nilai krisis (e) 3% jadi sampelnya adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{106}{1+106(0,03)^2} \\ &= \frac{106}{1+106(0,0009)} \\ &= \frac{106}{1,0954} \\ &= 96,76 \\ &= 96 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penarikan sampel dengan rumus slovin ini, maka didapat sampel akhir penelitian adalah 96 orang yang merupakan peserta didik tetap di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru.

Pengambilan *sampling fraction percluster* sebagai berikut :

$$fi = \frac{Ni}{N}$$

Kemudian didapat besar sampel percluster

$$ni = fi \times n$$

Keterangan :

f_i : Sampling Frraction Cluster

N_i : Banyaknya individu yang ada dalam cluster

N : Banyaknya populasi seluruhnya

n : Banyaknya anggota yang dimasukkan sampel

n_i : Banyaknya anggota yang dimasukkan menjadi sub sampel

Tabel 5 : Populasi dan Sampel

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X	42	38
2	XI	42	38
3	XII	22	20
Jumlah		106	96

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis memperoleh data-data yang bersifat kongkrit dan benar-benar mendukung dalam mengumpulkan data yaitu terdiri dari:

1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselidiki), terutama pada penelitian survai (Narbuko dan Achmadi, 2013 : 76). Responden dalam penelitian ini ialah peserta didik putri Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Dalam hal ini penyebaran angket bertujuan untuk memperoleh data yang ingin

dicari yang kemudian akan diolah untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi sejarah singkat Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah, gambaran umum yang meliputi jumlah guru, nama-nama guru dan sarana prasarana sekolah.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul pada tahap pengumpulan data, perlu diolah terlebih dahulu. Pengolahan data ini bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik dan rapi, untuk kemudian dianalisis.

Pada tahap pengolahan data ini, ada tiga kegiatan penting yang dilakukan, yaitu :

1. Penyuntingan (Editing)

Editing data adalah proses meneliti hasil survai untuk meneliti apakah ada response yang tidak lengkap, tidak komplet atau membingungkan. proses editing merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.

2. Pengkodean (Coding)

Koding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. penggunaan koding adalah untuk

mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

3. Pentabulasian (Tabulating)

Tabulasi merupakan kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu. tabulasi juga dapat digunakan untuk menciptakan statistic deskriptif variabel-variabel yang diteliti atau yang variabel yang akan ditabulasi.

G. Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah keabsahan atau tingkat kecocokan alat ukur untuk pengukuran, yang benar-benar cocok mengukur sesuatu yang sedang diukur (Silaen dan Widoyono, 2013 : 118).

Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan kata lain, uji validitas ialah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen atau kuisisioner yang digunakan dalam suatu penelitian (Setiara Putra, dkk, 2014 :177)

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah angket, dengan menggunakan bantuan program spss 22 yang dilakukan dengan *correlate-bivariate* dengan menggunakan metode *korelasi product moment*.

Untuk menentukan apakah item-item dari setiap instrumen valid atau tidak valid dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai

signifikansi kurang dari 0,05 maka item valid, akan tetapi sebaliknya jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka item tidak valid (Duwi Prayitno, 2014: 55)

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah menyangkut ketepatan atau presisi suatu pengukuran atau alat pengukuran. Dengan kata lain, alat ukur itu dapat mengukur secara cermat dan tepat (Silaen dan Widoyono, 2013 :107).

Dalam menguji validitas dan reliabilitas suatu instrumen tidak menggunakan hitungan secara manual akan tetapi menggunakan bantuan software spss 22 yang dilakukan dengan uji *scale-reliability analyze* dan menggunakan metode *cronbach alpha*. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dalam mengolah data.

Menurut Duwi Prayitno dalam metode *conbrach alpha* ini item menggunakan batasan yaitu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik sedangkan 0,6 sampai 0,79 dapat diterima dan di atas 0,8 sampai 1 adalah baik (memiliki konsisten yang tinggi) (Duwi Prayitno, 2014: 64).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhndalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 yang dilakukan dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Dengan kriteria pengujiannya adalah jika signivikan kurang dari 0,05, maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signivikan lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal (Duwi Prayitno, 2014 : 78)

H. Teknik Analisis Data

1. Regresi Linier Sederhana

Setelah angket diperoleh kemudian dilakukan analisis, diolah dan disimpulkan dengan menggunakan rumus Regresi Sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat (dependent)

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diproduksi

a = Nilai konstan harga Y jika $X = 0$ (harga konstan)

b = Koefisien korelasi regresi untuk variabel \hat{Y} yang didasarkan variabel X . jika $b (+)$ maka naik, dan bila $b (-)$ maka terjadi penurunan.

Dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial karangan Iskandar (2008 : 127) pedoman interpretasi nilai korelasi variabel penelitian pada tabel berikut:

Tabel 6 : Interpretasi Nilai Korelasi Variabel Penelitian

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,00	Sangat kuat
0,60 – 0,79	Kuat
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
0,1 – 0,19	Sangat Rendah
0	Tiada Korelasi

Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial, 2018

